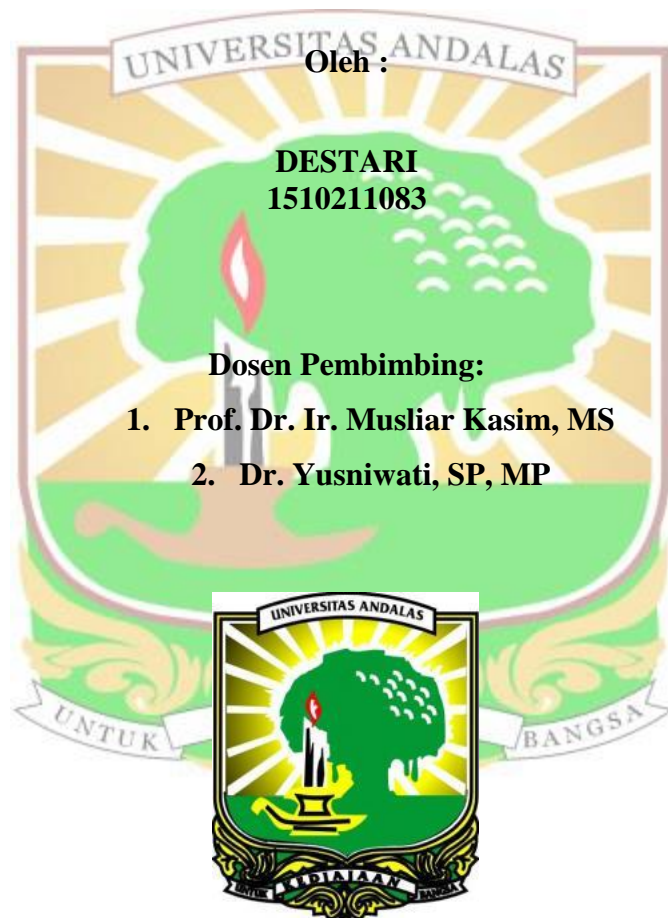


**PENGARUH UMUR POHON INDUK SEBAGAI BATANG ATAS
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao* L.)
DENGAN SAMBUNG PUCUK**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**PENGARUH UMUR POHON INDUK SEBAGAI BATANG ATAS
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao* L.)
DENGAN SAMBUNG PUCUK**

ABSTRAK

Sambung pucuk kakao merupakan salah satu perbanyakan secara aseksual yang banyak digunakan. Keberhasilan sambung pucuk ditentukan oleh batang atas dan batang bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan umur pohon induk kakao yang terbaik sebagai entres kakao untuk sambung pucuk. Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Mungka, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Penelitian menggunakan metoda percobaan dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan sehingga terdapat 12 satuan percobaan. Perlakuannya adalah umur pohon induk 2, 4, 6 dan 8 tahun. Variabel yang diamati adalah saat muncul atau pecah mata tunas, jumlah tunas, panjang tunas terpanjang, jumlah daun, lebar daun terlebar, panjang daun terpanjang, persentase sambung jadi dan persentase sambung mati. Data dianalisis secara statistik dengan uji F tabel 5 %. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel 5%, maka dilanjutkan dengan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua umur induk memberikan pengaruh yang sama terhadap keberhasilan sambung pucuk.

Kata kunci : kakao, sambung pucuk, umur pohon induk

THE EFFECT OF PARENT TREE FOR ENTRES OF CACAO (*Theobroma cacao* L.) ON THE GROWTH OF CACAO GRAFTING

ABSTRACT

Cacao grafting is one of the method for cacao propagation asexually. The success of grafting is depends of the compatibility of understump and entres. The experimental aims to get the best age of parent tree for entres. The experimental was conducted in Mungka, Kab. Lima Puluh Kota from april to June 2019. The experimental used Completely Randomized Design (CRD) with 4 treatments and 3 replication and 12 experimental units. Treatments were parent tree age 2,4,6 and 8 years. Variable observed were time of shoot buds, number of shoot, length of the longest shoot, number of leaf, width of widllest leaf, length of the longest leaf, percentage of success grafting, and percentage of died grafting. Data were analyzed statistically using F test at 5 % level and the continued with Duncams Multiple Range Test (DMRT) at 5 % level. Results indicated that the use no signification effect of age on success of grafting of cacao.

Keywords: cacao, grafting, parent tree

